

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan data sekunder (Data Prakesmas Gizi FKM UI tahun 2008). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian primer tersebut adalah *cross sectional* dengan variabel dependen gejala ISPA ringan dan variabel independen karakteristik baduta, karakteristik keluarga dan lingkungan fisik rumah.

4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian Prakesmas tersebut dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Februari -April tahun 2008. Lokasi penelitian adalah Kelurahan Rangkapan Jaya Baru Kota Depok.

4.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 230 baduta di wilayah kerja Kelurahan Rangkapan Jaya Baru Kota Depok Tahun 2008.

b. Besar Sampel

1. Inklusi

Sebanyak 230 baduta di wilayah kerja Kelurahan Rangkapan Jaya Baru, dan berdomisili di Kelurahan Rangkapan Jaya Baru, Kota Depok dengan mengisi kuesioner secara lengkap oleh peneliti.

2. Eksklusi

Terdapat responden yang tidak mengisi secara lengkap kuesioner yang diberikan.

c. Sample Size

Besar sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling untuk uji hipotesis dan rumus yang digunakan adalah (Ariawan, 1996)

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1-P_2)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel sebesar

$1 - \alpha/2$ = Nilai Z pada derajat kepercayaan $1 - \alpha/2$ atau derajat kemaknaan α pada dua sisi, derajat kemaknaan α yang digunakan adalah 5 % sehingga nilai $Z_{1-\alpha/2} = 1,96$

$1 - \beta$ = Nilai Z pada kekuatan uji (power) $1 - \beta$ (0,99)

P1 = Prevalensi penyakit infeksi penelitian sebelumnya sebesar = 18,6%

P2 = Prevalensi yang diharapkan = 46,5%

Dari jumlah sampel yang telah ditentukan tersebut, peneliti mengambil alternatif perhitungan kekuatan uji/ power of test ($Z_{1-\beta} = 99,3$)

4.4. Teknik Pengumpulan Data

4.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari data Prakesmas Gizi FKM UI tahun 2008 di wilayah kerja Kelurahan Rangkapan Jaya Baru, Kota Depok.

4.4.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data penelitian ini menggunakan :

1. Data primer merupakan hasil laporan Prakesmas Mahasiswa Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat UI tahun 2008.

2. Data sekunder yang dilakukan melalui alat bantu kuesioner dengan data-data yang dibutuhkan meliputi karakteristik baduta (umur baduta, jenis kelamin, berat lahir, status gizi, asupan energi dan protein, pola asuh), karakteristik keluarga (pengetahuan gizi ibu, anggota keluarga yang merokok) dan lingkungan fisik rumah (jenis lantai, jenis dinding, tempat pembuangan sampah, jendela kamar dan ventilasi udara).

a. Gejala ISPA Ringan

Gejala ISPA ringan merupakan sekumpulan sakit panas batuk pilek yang terjadi selama 2 minggu secara bersamaan. Nilai 1 untuk kategori baduta yang sakit (sakit panas, batuk dan pilek) dan 2 (tidak sakit atau salah satu menderita sakit tetap dimasukkan pada kategori ini).

b. Karakteristik baduta (Umur baduta, jenis kelamin, berat lahir)

Setelah mendapatkan data umur baduta (0 – 24 bulan), kemudian membuat kategori berdasarkan nilai median yang diberikan adalah 1 untuk baduta berumur 0 – 11 bulan. Sedangkan 2 untuk baduta ≥ 11 bulan.

Untuk jenis kelamin, nilai 1 untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan. Berat lahir baduta dikategorikan berdasarkan kriteria berat lahir rendah dan normal yaitu nilai 1 untuk BBLR (< 2500 gram) dan 2 untuk normal (≥ 2500 gram).

c. Status gizi

Status gizi diperoleh berdasarkan dari data pengukuran antropometri, setelah itu dikategorikan menjadi 4 yaitu gizi buruk, gizi kurang, gizi normal, dan gizi lebih. Agar memudahkan dalam menganalisa maka dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu 1 untuk KEP (gizi buruk, gizi kurang) dan 2 untuk Non KEP (gizi normal dan gizi lebih).

d. Asupan Gizi (energi dan protein)

Data asupan gizi dilakukan melalui metode food recall 24 jam oleh mahasiswa Prakesmas Gizi FKM UI tahun 2008 yang kemudian diolah

sehingga didapatkan hasil total asupan energi (Kal) dan protein (gram) dalam sehari. Asupan energi diklasifikasikan berdasarkan AKG 2005, yaitu 1 untuk $< 80\%$ AKG dan 2 untuk $\geq 80\%$ AKG. Sedangkan protein diklasifikasikan berdasarkan nilai median yaitu 1 untuk asupan yang kurang (< 20 gram/hari) dan 2 untuk asupan protein cukup (≥ 20 gram/hari).

e. Pola asuh

Untuk penilaian pola asuh, dari 5 pertanyaan yang diajukan meliputi pemberian ASI dan MP ASI. Nilai jawaban 0-5. Dikatakan kurang bila $<$ median dan baik bila \geq median.

f. Pengetahuan Gizi Ibu

Pengetahuan gizi ibu meliputi 6 pertanyaan seputar ASI eksklusif, MP ASI dan makanan pantangan baduta untuk mengetahui tingkat pengetahuan gizi ibu. Nilai jawaban 0-6. Dikatakan kurang bila $<$ median dan baik bila \geq median.

g. Keluarga yang merokok

Bila terdapat anggota keluarga yang merokok maka di berikan nilai 1 dan 2 untuk baduta yang anggota keluarganya tidak merokok.

h. Kebersihan lantai, jamban, kamar mandi dan pekarangan

Diisi berdasarkan observasi, data dikategorikan menjadi 1 kurang memadai dan 2 baik.

i. Cara pembuangan sampah

Cara anggota keluarga mengelola sampah, data dikategorikan menjadi 1 dibakar dan 2 tidak dibakar.

j. Ventilasi udara

Diisi berdasarkan hasil observasi pada penelitian tersebut. Nilai 1 bila rumah baduta memiliki ventilasi udara dan nilai 2 bila rumah tidak memiliki ventilasi udara.

4.5 Manajemen Data

4.5.1 Pengkodean

Data yang telah diedit dilakukan pengkodean untuk diolah dalam komputer. Proses ini dapat mempermudah pada saat pengolahan data.(mengklasifikasi data dan memberi kode untuk masing-masing kelas secara mutually exclusive dan exhaustive sesuai dengan tujuan pengumpulan data).

4.5.2 Editing Data

Proses pemasukan data dan hal ini dilakukan di lapangan untuk mencegah terjadinya kesalahan data sehingga dapat ditelusuri kembali.

4.5.3 Pemasukan Data

Data yang telah dikoding kemudian dilakukan pemasukan data dengan bantuan komputer menggunakan piranti lunak

4.5.4 Cleaning Data

Sebelum dilakukan analisis, data yang sudah dimasukkan kemudian diperiksa kembali, serta apabila terdapat kesalahan dapat segera diperbaiki.

4.6 Analisis Data

4.6.1 Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel dependen dan independen dan yang kemudian disajikan dalam tabel dan narasi.

4.6.2 Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen yaitu gejala ISPA ringan dan variabel independen yaitu karakteristik baduta, karakteristik keluarga dan lingkungan fisik rumah.

Sesuai dengan kerangka konsep, tujuan analisis ini melihat hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, sekaligus melihat nilai kemaknaan antar variabel. Analisis yang digunakan adalah uji Chi Square dengan kemaknaan $p < 0,05$.

Rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Statistik *Chi Square*

O = Frekuensi Hasil Observasi

E = Frekuensi Hasil Harapan